

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adat istiadat yang masi dipercaya oleh masyarakat kecamatan suwawa adalah adat istiadat suwawa yang melingkupi adat istiadat gorontalo. Karena masyarkat suwawa memiliki adat istiadat sendiri dan adat istiadat yang paling tertua dari seluruh adat yang berada di Gorontalo.
2. Pemangku adat yang berada di kecamatan suwawa bergam adanya dari segi pendapatan, pendidikanya dan penentuan mereka sebagai pemangku adat adalah dengan cara msyawarah yang dilakukan di pusat pemerintahan.
3. Perkawinan adat masyarakat kecampaan suwawa masih sangat kental dengan adat istiadatnya.
4. Bambu kuning ini sangat penting maknanya dalam upacara adat suwawa ataupun Gorontalo karena dimana bambu kuning ini punya makna keistimewaan karena sudah di gunakan dari nenek moyang dulu.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat kecamatan suwawa agar supaya tetap mempertahankan adat istiadat suwawa maupun Gorontalo

2. Pemerintah agar supaya memperhatikan para pemangku adat yang ada dan harus ada regenerasi antar pemangku adat, karena dimana mereka kalau tetap diperhatikan maka adat istiadat yang ada akan tetap bertahan.
3. Masyarakat kecamatan suwawa harus tetap menjaga penggunaan adat suwawa pada setiap pelaksanaan upacara perkawinan.
4. Pemerintah harus memperhatikan yang namanya tumbuhan adat ini terutama bambu kuning yang sekarang sudah semakin sedikit. Karena bambu kuning memiliki peran penting dalam setiap acara adat istiadat di Gorontalo.